

INTISARI

Nilai sebuah mata uang, yakni nilai tukarnya terhadap mata uang lain, tergantung pada daya tarik mata uang tersebut di pasar. Jika permintaan akan sebuah mata uang tinggi, maka harganya akan naik relatif terhadap mata uang lainnya. Akan tetapi, perubahan dalam kondisi politik suatu negara atau menurunnya perekonomian akibat laju inflasi yang tinggi dan defisit perdagangan, dapat juga mengakibatkan nilai sebuah mata uang yang stabil jatuh, karena para investor lebih memilih menukarkan uangnya ke mata uang lain yang dianggap lebih stabil.

Hubungan antara makro ekonomi dengan pasar modal (saham) terjadi secara langsung, apabila ada perubahan pada makro ekonomi akan berakibat pula pada kondisi pasar modal terutama harga saham, begitu pula sebaliknya. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi pasar modal adalah krisis global yang sedang dialami sebagian besar negara di dunia dan bermula dari krisis ekonomi yang dialami Amerika Serikat.

Pergerakan harga saham perusahaan-perusahaan Indonesia yang terangkum dalam Indeks Harga Saham Gabungan atau IHSG dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam maupun luar negeri. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan dan fakta dalam Tabel 1 dan 2 diketahui bahwa ada kecenderungan nilai tukar dan tingkat inflasi mempengaruhi IHSG.

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut adalah mengetahui besar pengaruh nilai tukar mata uang dan tingkat inflasi terhadap harga saham yang ditunjukkan dengan nilai IHSG pada tahun 2005-2010.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa nilai tukar dan tingkat inflasi mempengaruhi IHSG. Hubungan pengaruh antar variabel ini adalah hubungan negatif atau berlawanan. Hubungan negatif menunjukkan hubungan berbanding terbalik atau tidak searah, sedangkan hubungan negatif adalah hubungan searah. Hubungan negatif antara nilai tukar dengan IHSG dikarenakan nilai tukar yang digunakan adalah nilai tukar Indonesia Rupiah terhadap US Dollar. Dimana ketika nilai tukar melemah, berarti US Dollar menguat, dan sebaliknya. Oleh karena itu ketika nilai tukar menurun misalnya dari 1 USD = Rp 10.000 ke 1 USD = Rp 9.500 maka ini berarti Rupiah menguat, sehingga akan membawa efek positif terhadap IHSG, yaitu harga IHSG yang meningkat.

Bila dibandingkan antara satu variabel independen terhadap variabel independen lainnya dalam hubungannya dengan variabel dependen, maka bisa disimpulkan bahwa nilai tukar lebih mempengaruhi IHSG dibandingkan tingkat inflasi.

Kata kunci: Nilai tukar, IHSG, Inflasi

ABSTRACT

The value of a currency, the exchange rate against other currencies, depending on the appeal of currencies in the market. If demand for a currency is high, then the price will go up relative to other currencies. However, the changes in political conditions of a country or a decline in the economy due to high inflation and trade deficits, may also cause the value of a stable currency to fall, as investors prefer to exchange their money into other currencies that are considered more stable.

The relationship between the macro economy with capital markets (stocks) occur directly, if there are changes in macroeconomic conditions will result also in the capital markets, especially stock prices, and vice versa. One factor that greatly affects the stock market is a global crisis being experienced in most countries in the world and stems from the economic crisis experienced by the United States.

The movement of stock prices for Indonesian companies are summarized in the Composite Stock Price Index or CSPI (IHSIG) influenced by various factors, both from within and outside the country. Based on the background and the facts presented in Tables 1 and 2 in mind that there is a tendency of exchange rates and inflation rates affect the stock index.

Based on the above formulation of the problem are the following research objectives was to determine the effect of exchange rate and the rate of inflation on stock prices as indicated by the Composite Stock Price Index (IHSIG) in 2005-2010.

The study concluded that the exchange rate and inflation rates affect the stock index. Influence the relationship between this variable is negative or opposite relationship. Showed a negative relationship or no relationship was inversely direction, whereas a negative relationship is unidirectional relationship. Negative relationship between the exchange rate of the composite index because of the exchange rate used is the Indonesia Rupiah exchange rate against the U.S. Dollar. Wherein when the exchange rate weakens, it means the U.S. dollar strengthens, and vice versa. Therefore, when the exchange rate decreases for example from 1 USD = Rp 10,000 to 1 USD = Rp 9500 then this means the Indonesia Rupiah strengthens, so will bring positive effects on the composite index, which increased the price of a stock index.

When compared between each independent variable on other independent variables in conjunction with the dependent variable, it can be concluded that exchange rates affect stock index more than the inflation rate.

Keywords: exchange rate, stock index, inflation